

## BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Simpulan

Mengacu pada hasil pengolahan data dan penjabaran pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diperoleh beberapa simpulan berikut:

1. Infrastruktur Dasar (Panjang Jalan) tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, sehingga apabila terjadi peningkatan panjang jalan tidak akan mempengaruhi tingkat kemiskinan di Wilayah 3T Provinsi Papua.
2. *Gini Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Wilayah 3T Provinsi Papua, sehingga apabila terjadi peningkatan *Gini Ratio* tidak akan mempengaruhi tingkat kemiskinan di Wilayah 3T Provinsi Papua.
3. Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di Wilayah 3T Provinsi Papua, sehingga apabila terjadi peningkatan IPM akan menurunkan tingkat kemiskinan di Wilayah 3T Provinsi Papua.
4. Belanja Bantuan Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, sehingga apabila terjadi peningkatan Belanja Bantuan Sosial tidak akan mempengaruhi tingkat kemiskinan di Wilayah 3T Provinsi Papua.

5. Infrastruktur dasar (Panjang Jalan), Gini Ratio, Indeks Pembangunan Manusia dan Belanja Bantuan Sosial secara bersama sama berpengaruh terhadap kemiskinan di Wilayah 3T Provinsi Papua.

## **B. Implikasi**

Merujuk pada kesimpulan di atas, implikasi yang dapat disampaikan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Pemerintah daerah Provinsi Papua dan pusat perlu memprioritaskan belanja publik pada sektor sektor pembangunan manusia dibandingkan hanya menekankan pembangunan fisik semata. peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak merupakan instrumen kebijakan paling efektif dalam menurunkan kemiskinan di Wilayah 3T Provinsi Papua. Oleh karena itu, setiap Kebijakan diharapkan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, serta standar hidup yang layak, akan berdampak nyata pada pengurangan kemiskinan di wilayah 3T Provinsi Papua. Pemerintah berkewajiban untuk memastikan ketersediaan tenaga pendidik dan petugas kesehatan hingga tingkat desa, serta memastikan bahwa infrastruktur pendukung, seperti sekolah dan pusat kesehatan masyarakat, beroperasi secara optimal untuk meningkatkan kapasitas produktif masyarakat setempat.
2. Pemerintah daerah Provinsi Papua harus memastikan pembangunan jalan diarahkan pada peningkatan konektivitas ekonomi dan pengembangan infrastruktur yang lebih terintegrasi dengan kegiatan ekonomi produktif di tingkat lokal, yang mencakup jangkauan pasar,

layanan pendidikan, dan fasilitas kesehatan, diperlukan untuk memastikan bahwa infrastruktur yang dibangun dapat memberikan dampak nyata pada pengurangan kemiskinan. Pengembangan jalan di wilayah 3T di Provinsi Papua sejauh ini gagal mengatasi akar penyebab masalah ekonomi masyarakat miskin secara langsung. Efektivitas infrastruktur jalan yang ada dalam menghubungkan pusat produksi masyarakat, seperti pertanian atau perikanan, dengan pasar perlu dievaluasi. Ke depannya, pengembangan jalan tidak hanya harus fokus pada pencapaian panjang kilometer, tetapi juga pada pengembangan koridor ekonomi strategis yang dapat mengurangi biaya logistik dan merangsang aktivitas ekonomi di daerah pedesaan.

3. Pemerintah pusat dan daerah Provinsi Papua perlu memfokuskan kebijakan penanggulangan kemiskinan di wilayah 3T pada pemenuhan kebutuhan dasar dan peningkatan produktivitas masyarakat daripada semata-mata menekan ketimpangan pendapatan. Upaya pemerintah yang perlu dilakukan adalah dengan menciptakan lapangan kerja yang dapat menyerap tenaga kerja lokal di wilayah 3T agar distribusi pendapatan dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat di Wilayah 3T Provinsi Papua, sehingga pertumbuhan ekonomi tidak hanya terkonsentrasi pada sektor tertentu.
4. Pemerintah daerah Provinsi Papua perlu memperbaiki tata kelola bantuan sosial termasuk validasi data penerima dana penguatan program berbasis pemberdayaan ekonomi. Kondisi geografis wilayah

3T yang sulit seringkali menjadi kendala dalam penyaluran bantuan, sehingga diperlukan sinkronisasi data penerima bantuan (DTKS). Selain itu, bantuan sosial tidak hanya berupa pembayaran tunai langsung (konsumtif), tetapi juga harus diarahkan pada program-program yang berorientasi pada pemberdayaan (produktif) agar masyarakat dapat mencapai kemandirian ekonomi jangka panjang.

5. Secara Keseluruhan, Keselarasan antara pengembangan sumber daya manusia, infrastruktur fisik, dan kebijakan sosial ekonomi sangat penting untuk pengurangan kemiskinan yang efektif dan berkelanjutan. Semua elemen masyarakat dan pemerintah perlu melampaui perspektif sektoral dalam pembuatan kebijakan, sehingga berbagai program intervensi pemerintah dapat saling melengkapi dalam memutuskan lingkaran kemiskinan di Wilayah 3T Provinsi Papua

### **C. Keterbatasan penelitian**

Selama berlangsungnya studi ini, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh peneliti yang menjadi perhatian bagi peneliti lain untuk meningkatkan kualitas dan menyempurnakan penelitian di masa mendatang. Beberapa keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Studi ini sangat bergantung pada data sekunder yang tersedia dari tahun 2014 hingga 2023. Namun, di wilayah 3T pembaruan data (seperti panjang jalan atau penyaluran bantuan sosial) seringkali menghadapi kendala, yang mungkin tidak tercatat secara real-time atau menghadapi tantangan administratif di tingkat kabupaten. Keterbatasan

ini dapat memengaruhi hasil pengujian signifikansi. Peneliti di masa mendatang diharapkan untuk melakukan triangulasi data atau menggunakan data mikro (tingkat rumah tangga) jika memungkinkan untuk mendapatkan gambaran kemiskinan yang lebih akurat.

2. Penelitian ini menggunakan sampel 10 tahun (2014 hingga 2023), yang mencakup pandemi COVID-19 dan transisi ke kebijakan ekspansi regional di Papua. Dinamika eksternal yang ekstrem ini berpotensi menghasilkan fluktuasi data yang tidak normal (outlier). Peneliti di masa mendatang disarankan untuk menerapkan variabel dummy (seperti pandemi atau ekspansi regional) untuk mengontrol anomali data yang terjadi pada tahun-tahun tertentu, untuk memastikan hasil estimasi yang lebih stabil dan tidak bias. Para peneliti juga disarankan untuk memperbarui data ke tahun terbaru untuk memastikan temuan penelitian yang lebih mutakhir.

